

Σ du**math**

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

Volume 14. Nomor 2. Nopember 2022



Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang
Telp : (0321)861319
edumath@stkipjb.ac.id

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*Edumath*” volume 14 Nomor 2 edisi Nopember 2022.

Penerbitan jurnal “*Edumath*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*Edumath*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*Edumath*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI STADPLUS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI LINGKARAN

Samsul Hidayat 1 – 8
SDN Sumberongko Ngusikan Jombang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Nur Ainiyah 9 - 15
SMPN 3 Mojoagung

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH OPEN ENDED MATERI PECAHAN

Salsabila Rahmadania Susanto¹, Syarifatul Maf'ulah*² 16 - 22
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *SMART EDU DR. HENDRIK'S METHOD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Elok Dwi Kristantie 23 - 32
SD Negeri Jelakombo 2 Jombang

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH SISWA *INTROVERT* DENGAN MENGGUNAKAN IDEAL

Aulia Mahfudhoh¹, Nurul Aini² 33 - 40
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEOREMA PYTHAGORAS SISWA KELAS VIII F SMPN I GONDANG MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sumartiyah 41 - 50
SMPN 1 Gondang Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* MENGGUNAKAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERSAMAAN LINGKARAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA- 5 SMA NEGERI 3 JOMBANG

Prayitno 51 - 64
SMA Negeri 3 Jombang

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK SMA KELAS XII
DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN KEMAMPUAN
MATEMATIKA**

Ikhlasul Ammal¹, Slamet Boediono²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

65 - 76

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Fara Medina¹, Henky Muktiadji²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

77 - 85

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan



IMPLEMENTASI STADPLUS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI LINGKARAN

Samsul Hidayat

SDN Sumberongko Ngusikan Jombang
ahmadhidayatulloh03@yahoo.com

Abstrak: Ketuntasan hasil belajar Matematika materi lingkaran siswa kelas VI SDN Sumberongko hanya sebesar 33,33%. Pentingnya permasalahan tersebut segera ditemukan solusinya dan untuk diteliti karena materi keliling dan luas lingkaran merupakan prasyarat utama untuk menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung pada semester II. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah 30 siswa SDN Sumberongko. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan STADPLUS dapat meningkatkan hasil belajar materi lingkaran siswa kelas VI SDN Sumberongko. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat menjadi 83,38 siklus I ke siklus II meningkat menjadi 83,57, sedangkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari dari pra siklus ke siklus I meningkat menjadi 71,99%, siklus I ke siklus II meningkat menjadi 76,79%. Mengacu pada hasil penelitian tersebut, maka implementasi STADPLUS dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal meningkat

Kata kunci: STADPLUS, hasil belajar, lingkaran

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini tidak hanya menekankan pada kompetensi pengetahuan saja, namun juga menekankan pada kompetensi yang mengarahkan pada pembentukan karakter peserta didik, oleh karena itu pemerintah Indonesia melakukan perubahan Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang menekankan pada *student center*,

sehingga diharapkan siswa dapat menggali potensi yang terdapat di dalam dirinya lebih optimal. Menurut Septian (2013: 97) pendidikan adalah suatu proses untuk membentuk kepribadian seseorang dengan cara dalam membantu siswa supaya dapat menumbuhkembangkan potensinya.

Kurikulum 2013 menitikberatkan pada pencapaian empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan



kompetensi keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ayat 1 pasal 5 nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 menyatakan bahwa mata pelajaran Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) mata pelajaran umum kelompok A, (2) mata pelajaran umum kelompok B. Salah satu mata pelajaran umum kelompok A adalah Matematika. Menurut Samidi dan Istarani (2016:10) menyatakan bahwa Matematika merupakan suatu ilmu mengenai logika dan permasalahan numerik yang mampu membantu manusia untuk menafsirkan secara eksak ide-ide dan kesimpulan.

Menurut Heruman (2014:3), menjelaskan bahwa konsep-konsep kurikulum Matematika Sekolah Dasar dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, (1) penanaman konsep dasar, (2) pemahaman konsep, dan (3) pembinaan keterampilan. Konsep-konsep kurikulum Matematika dapat dikuasai oleh siswa melalui suatu pembelajaran yang berkesinambungan. Menurut Hamzah dan Muhlisrarini (2016:259) menyatakan bahwa pembelajaran Matematika merupakan proses membangun pemahaman siswa tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill serta problem solving. Pembelajaran yang menggunakan model, metode, teknik, taktik atau media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih mudah menguasai dan memahami konsep-konsep kurikulum Matematika di jenjang Sekolah Dasar.

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar diharapkan tuntas, baik dalam kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan. Indikator pembelajaran Matematika dikatakan tuntas adalah nilai yang diperoleh siswa untuk setiap kompetensi dasar sama atau lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh setiap lembaga pendidikan. Ketuntasan belajar Matematika di Sekolah Dasar sangat memengaruhi keberhasilan dan ketuntasan di jenjang pendidikan selanjutnya. Ketuntasan belajar yang dicapai siswa, membuat siswa lebih mudah menguasai materi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ketuntasan hasil belajar siswa materi lingkaran SDN Sumberongko masih rendah. Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil pretest dari 30 siswa, 10 siswa memperoleh nilai sama atau lebih dari nilai KKM dan 20 siswa memperoleh nilai di bawah nilai KKM. Jika disajikan dalam presentase, maka 33,33% siswa yang sudah tuntas belajar dan 66,67% belum tuntas belajar. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah kurangnya kerjasama antar siswa ketika berdiskusi kelompok, siswa yang sudah paham materi dan dapat mengerjakan soal dengan baik, kurang peduli dengan temannya yang mengalami kesulitan, ditambah lagi siswa kurang mampu memahami dan mengerjakan soal materi lingkaran enggan bertanya kepada siswa yang sudah paham materi tersebut. Setelah ditemukan akar permasalahan yang



menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka peneliti segera mencari beberapa referensi metode atau model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi akar permasalahan tersebut, sehingga permasalahan tersebut segera dapat teratasi.

Pentingnya permasalahan tersebut segera ditemukan solusinya dan untuk diteliti karena materi keliling dan luas lingkaran merupakan prasyarat utama untuk menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung. Materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung akan dipelajari di semester dua kelas VI bahkan juga dipelajari di jenjang pendidikan selanjutnya. Ketidaktuntasan belajar menghitung keliling dan luas lingkaran maka akan menyebabkan kesulitan untuk menuntaskan belajarnya mengenai materi keliling dan luas lingkaran atau yang berhubungan secara langsung maupun tidak dengan keliling dan luas lingkaran. Mengacu pada kondisi di atas, maka peneliti mencari solusi untuk mengoptimalkan kerjasama antar siswa ketika berdiskusi, sehingga antar siswa dapat saling membantu temannya untuk mengajari langkah-langkah pengerjaan soal materi lingkaran.

Menurut Ali (2021:249) menjelaskan bahwa model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif yang mengoptimalkan kerjasama antar siswa. Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif adalah model

pembelajaran tipe Student Team Achievement Division. (STAD). Menurut Huda (2018:201) menyatakan bahwa STAD adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil dengan level atau tingkat kemampuan akademik yang berbeda dan saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Trianto (2017:68) menjelaskan bahwa Student Team Achievement Division merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 – 5 siswa secara heterogen. Merujuk pendapat ahli di atas, maka peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STADPLUS yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dimodifikasi untuk mengatasi kurang optimalnya kerjasama dalam berdiskusi ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Hasdaniarsyah (2020) menerapkan model pembelajaran STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Wakorumba Selatan dalam pembelajaran Matematika terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I meningkat menjadi 63,64% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat menjadi 81,82%. Lastia (2020) juga menerapkan model pembelajaran STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Sekumpul dalam pembelajaran



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas digunakan peneliti untuk membantu dalam memecahkan masalah dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sehingga permasalahan pembelajaran seperti rendahnya hasil belajar siswa dapat teratasi. Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Tahapan *acting* (pelaksanaan) dan *observing* (pengamatan) dilakukan bersamaan dalam kegiatan pembelajaran.

Subjek/ Sasaran Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Sumberongko. Jumlah siswa kelas VI SDN Sumberongko sebanyak 30 siswa yang terdiri 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Kisaran usia siswa kelas VI SDN Sumberongko berkisar antara 11 – 12 tahun.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester satu tahun pelajaran 2021/ 2022. Penelitian terdiri dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

a. Siklus I

Matematika terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I meningkat menjadi 58% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat menjadi 95%. Lestari, dkk (2017) juga menerapkan model pembelajaran STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Palu dalam pembelajaran Matematika terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I meningkat menjadi 66,67% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat menjadi 86,36%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika materi lingkaran pada siswa kelas VI SDN Sumberongko Ngusikan Kabupaten Jombang dengan menerapkan STADPLUS. Manfaat dari hasil penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar Matematika. Manfaat bagi guru adalah membantu guru untuk pengajuan kenaikan pangkat, meningkatkan kreativitas dan profesionalisme guru, dan menumbuhkan sifat ilmiah dalam berkarya. Manfaat bagi kepala sekolah adalah untuk membantu dalam penilaian kinerja kepala sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Manfaat bagi ilmu pengetahuan adalah sebagai bahan acuan dan referensi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian.



- 1) Pertemuan pertama pada hari Rabu, 3 November 2021
 - a) Shift pertama pukul 07.15 – 08.25
 - b) Shift kedua pukul 08.45 – 09.55
 - 2) Pertemuan pertama pada hari Rabu, 10 November 2021
 - a) Shift pertama pukul 07.15 – 08.25
 - b) Shift kedua pukul 08.45 – 09.55
- b. Siklus II
- 1) Pertemuan pertama pada hari Senin, 15 November 2021
 - a) Shift pertama pukul 07.15 – 08.25
 - b) Shift kedua pukul 08.45 – 09.55
 - 2) Pertemuan pertama pada hari Rabu, 17 November 2021
 - a) Shift pertama pukul 07.15 – 08.25
 - b) Shift kedua pukul 08.45 – 09.55

Penelitian ini dilakukan di SDN Sumberongko yang beralamatkan di jalan Sutorenggo nomor 13 Desa Sumberongko Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

Data, Instrument, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berupa data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber utama yaitu siswa kelas VI SDN Sumberongko. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil dari lembar penilaian yang telah dikerjakan siswa kelas VI di setiap akhir pertemuan pada siklus pertama dan kedua.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah lembar

penelitian. Instrumen lembar penilaian dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan instrument lembar penilaian adalah untuk mengetahui hasil belajar Matematika materi lingkaran. Instrumen lembar penilaian diberikan setiap akhir pertemuan. Bentuk instrumen lembar penilaian adalah tes tulis berupa soal uraian. Hasil dari lembar penilaian dijadikan indikator penentu keberhasilan dari pembelajaran. Hasil dari lembar penilaian juga dijadikan rujukan menentukan melanjutkan siklus berikutnya atau tidak.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis data yang menggambarkan fakta yang bisa diukur biasanya berupa angka atau nilai yang diperoleh. Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari data nilai lembar penilaian yang dikerjakan oleh siswa di setiap akhir pertemuan pada siklus pertama dan kedua. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika materi lingkaran dengan model pembelajaran STADPLUS. Peneliti menggunakan statistika sederhana untuk melakukan analisis data nilai lembar penilaian yang telah dikerjakan oleh siswa kelas VI di setiap akhir pertemuan pada siklus pertama dan kedua. Peneliti menggunakan statistika sederhana untuk menghitung nilai yang diperoleh oleh siswa



dari lembar penilaian yang telah dikerjakan dan menentukan ketuntasan belajar secara klasikal.

Peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dari lembar penilaian yang telah dikerjakan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan skor maksimum dan dikali 100. Perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Peneliti juga menentukan ketuntasan belajar klasikal dengan cara menjumlahkan siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah siswa kelas VI dan dikali 100. Perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ketuntasan Belajar Klasikal =

$$\frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar siswa kelas VI SDN Sumberongko secara klasikal lebih dari atau sama dengan 70%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

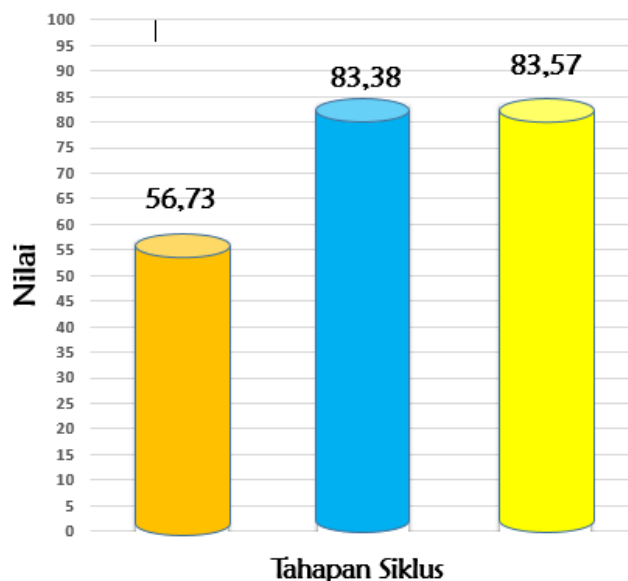
Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti terhadap nilai hasil penilaian di setiap pertemuan di siklus pertama dan kedua, maka diperoleh perubahan-perubahan baik hasil belajar siswa maupun ketuntasan belajar secara klasikal. Berikut beberapa perubahan yang terjadi pada siswa kelas VI SDN Sumberongko

Terjadi peningkatan hasil belajar Matematika materi lingkaran

Tabel 1 Rerata Hasil Belajar

No.	Tahapan Siklus	Rerata hasil belajar siswa
1	Pra Siklus	56,73
2	Siklus 1	83,38
3	Siklus 2	83,57

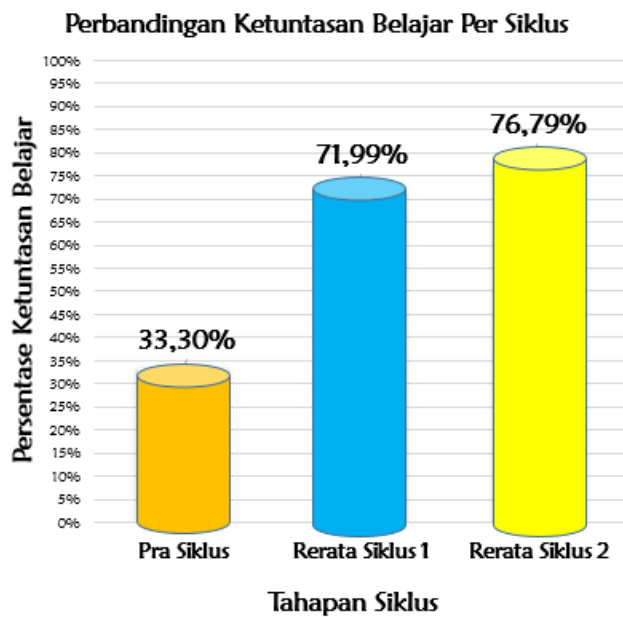
Perbandingan Rerata Hasil Belajar Per Siklus



Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar secara klasikal

Tabel 2 Ketuntasan Belajar

No.	Tahapan Siklus	Rerata hasil belajar siswa
1	Pra Siklus	33,33 %
2	Siklus 1	71,99 %
3	Siklus 2	76,79 %



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan deskripsi analisis dan hasil penelitian dan pembahasan pada siklus 1 dan siklus 2, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan STADPLUS dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi lingkaran pada siswa kelas VI SDN Sumberongko. Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai rata-rata siswa kelas VI dalam mengerjakan soal lembar penilaian mengalami kenaikan dari pra siklus ke siklus 1 mengalami kenaikan menjadi 82,14; dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami kenaikan menjadi 83,57.

Saran

Apabila guru/ peneliti lain ingin menerapkan STADPLUS dalam meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti memberikan beberapa saran yaitu pembagian kelompok harus memperhatikan kemampuan anak yang

pandai, sedang, dan kurang; agar terjadi kerjasama dengan yang sinergis. Siswa yang pandai harus diingatkan terus untuk membantu temannya yang belum mengerti, sehingga semua siswa dapat tuntas belajarnya. Lakukan penguatan sebelum siswa mengerjakan soal lembar penilaian, agar siswa lebih mendalam dalam memahami materi yang diajarkan. Buatlah silde PPT yang menarik ketika menyampaikan tujuan, manfaat, motivasi, dan informasi awal mengenai materi, sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Berikan lembar kerja siswa (LKS) ke setiap siswa, agar siswa dapat mengetahui cara mengerjakan soal yang ada di LKS; walaupun dalam mengerjakan siswa yang kurang mampu masih dibimbing oleh temannya yang lebih paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2021. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021
- Hamzah dan Muhlisrarini. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasdaniarsyah 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN 01 Wakorumba Selatan*. Skripsi thesis, IAIN KENDARI.



- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda
- Huda, Miftahul. 2018. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lastia.2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa. *Mimbar Pendidikan Indonesia (MPI)*, Vol. 1 No. 3, Desember 2020
- Lestari, dkk 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe **STAD** untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas Daerah Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 18 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 04 Nomor 03, Maret 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ayat 1 pasal 5 nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah
- Samidi., dan Istarani. 2016. *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Medan: Larispa.
- Septian. 2013. Penerapan Model Pembelajaran STAD pada Mata Pelajaran KDTM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TPM 4 SMK Negeri 7 Surabaya. *JPTM*, Volume 02 Nomor 02 Tahun 2013, 97-103
- Trianto. 2017. *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media.